

PELAKSANAAN KAMPUS MENGAJAR ANGATAN 3 DI SDN KEPUHPANDAK 2 KUTOREJO, KABUPATEN MOJOKERTO

Nisa Dwi Arini¹, Dida Rahmadanik²

^{1,2}Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail : nisadwirin@gmail.com¹, didarahma@untag-sby.ac.id²

Abstrak

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, membuat sebuah program yang digunakan sebagai terobosan baru yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skill* maupun *hard skill*. Program tersebut diberi nama Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Merdeka Belajar Kampus Merdeka memiliki beberapa program, salah satunya yaitu Kampus Mengajar. Terdapat tiga tujuan adanya kampus mengajar yakni membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP), membantu administrasi, membantu adaptasi teknologi. Salah satu sekolah yang menjadi lokasi dilaksanakannya program kampus mengajar angkatan 3 yaitu SDN Kepuhpandak 2, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan Kampus Mengajar juga digunakan oleh mahasiswa untuk menambah wawasan serta pengalaman baru dimana yang tidak didapatkan di lingkup perguruan tinggi.

Kata kunci : Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Kampus Mengajar, Mahasiswa

Abstract

The Minister of Education and Culture (Mendikbud) of the Republic of Indonesia, created a program that is used as a new breakthrough which is expected to increase the competence of graduates, both soft skills and hard skills. The program is named Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM). Merdeka Learning Merdeka Campus has several programs, one of which is the Teaching Campus. There are three goals for the existence of a teaching campus, namely helping the teaching process in Elementary School (SD) or Junior High School (SMP), assisting administration, and assisting technology adaptation. One of the schools where the 3rd batch of campus teaching program was implemented is SDN Kepuhpandak 2, Kutorejo District, Mojokerto Regency, East Java Province. Campus Teaching activities are also used by students to add new insights and experiences which are not found in the scope of universities.

Keywords: Independent Learning Independent Campus, Teaching Campus, Students

PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwasannya tujuan dari pendidikan nasional yaitu pengembangan peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk masa depan suatu bangsa. Karena masa depan suatu bangsa ditentukan dari generasi penerusnya. Menjadi generasi penerus bangsa dapat mengembangkan potensinya melalui pendidikan tersebut. Dunia pendidikan harus selalu melakukan perkembangan atau memunculkan inovasi-inovasi baru untuk menjawab tantangan-tantangan karena adanya perkembangan zaman (Hamzah, 2021).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, membuat sebuah program yang digunakan sebagai terobosan baru yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skill* maupun *hard skill* (Hamzah, 2021). Program tersebut diberi nama Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka memiliki beberapa program, salah satu programnya yaitu kampus mengajar. Terdapat tiga tujuan dengan adanya kampus mengajar. Yang pertama yaitu membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama. Dengan kata lain mahasiswa tidak dijadikan sebagai pengganti guru di sekolah melainkan untuk menambah materi serta strategi pembelajaran bagi sekolah penempatan. Kedua, membantu administrasi baik administrasi kelas maupun administrasi sekolah. Ketiga, mahasiswa juga membantu para guru dan siswa untuk beradaptasi dengan teknologi. Yang berperan dalam kegiatan kampus mengajar ini tidak hanya

mahasiswa tetapi juga terdapat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang bertugas untuk membimbing mahasiswa di sekolah penempatan. Selain tujuan-tujuan tersebut kampus mengajar juga bertujuan untuk memberikan mahasiswa kesempatan agar dapat mengembangkan diri melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar perkuliahan (Anugrah, 2021).

Adapun fokus dari kampus mengajar angkatan 3 ini yaitu literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah, serta Assessment Kompetensi Minimum (AKM). Mahasiswa diharapkan agar dapat mengembalikan efektifitas pembelajaran seperti semula atau menjadi lebih baik (Fauzi et al., 2021). Literasi numerasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran (Khakima et al., 2021). Literasi numerasi adalah suatu pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol matematika yang digunakan untuk memecahkan masalah praktis di kehidupan sehari-hari (Perdana & Suswandari, 2021). Assesment Kompetensi Minimum (AKM) merupakan suatu metode evaluasi capaian peserta didik untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi dalam hal belajar kognitif.

Salah satu sekolah yang menjadi lokasi dilaksanakannya program kampus mengajar angkatan 3 yaitu SDN Kepuhpandak 2, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Sebelum terjun langsung ke sekolah tersebut mahasiswa melakukan pembekalan materi dari berbagai narasumber, setelah itu mahasiswa melakukan observasi terhadap sekolah tersebut. Observasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah serta kondisi lingkungan sekolah (Fauzi et al., 2021).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, sekolah tersebut terletak di Jl. Diponegoro, Watuumpak, Desa Kepuhpandak, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Perjalanan ke lokasi sekolah dari rumah mahasiswa mmebutuhkan waktu selama 45 menit. Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini meliputi ruang kelas 1-6, ruang kantor, perpustakaan, mushollah, UKS, gudang, toilet, wastafel, lapangan yang luas. Jumlah siswa di sekolah SDN Kepuhpandak 2 yaitu 156 siswa. Dengan menggunakan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 dan RPP.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengkaji tentang pelaksanaan program merdeka belajar melalui kampus mengajar angkatan 3 di SDN Kepuhpanndak 2 Kabupaten Mojokerto.

METODE

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Kampus Mengajar angkatan 3 ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari – 28 Juni 2022 terhitung dari awal mulai pembekalan hingga penerjunan ke sekolah penempatan. Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) saat ini terletak di SDN Kepuhpandak 2 yang berlokasi di daerah Watuumpak, Kepuhpandak, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Analisis Situasi

SDN Kepuhpandak 2 memiliki 11 guru, dan 1 penjaga sekolah. Fasilitas yang dimiliki antara lain 6 ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, mushollah, UKM, gudang, toilet, tempat parkir motor, serta lapangan. Total keseluruhan siswa di SDN Kepuhpandak 2 yaitu 156 siswa. Fasilitas lain yang dimiliki oleh SDN Kepuhpandak 2 ini yaitu tempat cuci tangan dan tempat sampah di depan masing-masing kelas. Sekolah ini juga masih menggunakan papan tulis yang menggunakan kapur.

Metode

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini menggunakan tiga tahapan, yakni persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Dalam tahap persiapan meliputi pembekalan dimana yang dilakukan selama 1 bulan sebelum mulai terjun ke lokasi penempatan, observasi dilakukan di minggu pertama terjun ke lokasi penempatan, dan perencanaan program yang hendak dilaksanakan. Tahap pelaksanaan meliputi mengajar, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah, tahap pelaksanaan ini dilakukan pada minggu ke-2 hingga minggu ke-17. Tahap analisis hasil meliputi penyusunan berbagai macam laporan, perbaikan, dan pengumpulan laporan, tahap ini dilakukan pada minggu ke-18.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Koordinator atau PIC Perguruan Tinggi. Pembekalan ini dilakukan selama satu bulan untuk memberikan pengetahuan minimal akan diperlukan selama kegiatan asisten mengajar di sekolah dasar. Materi pembekalan ini meliputi asesmen dan pemetaan literasi numerasi, profil pelajar pancasila, konsep dasar literasi dan konsep dasar numerasi, pedagogi sekolah, dll.

2. Observasi

Observasi terdiri dari berbagai aspek yakni metode observasi, sumber data observasi, dan hasil observasi.

- a. Metode observasi, metode observasi yang pertama dilakukan yaitu mengamati keadaan lingkungan sekolah serta partisipasi warga sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik sekolah maupun kegiatan pembelajaran.
- b. Sumber data observasi, sumber data observasi didapatkan melalui pengamatan langsung serta hasil wawancara kepada kepala sekolah, bapak/ibu guru, dan guru pamong.
- c. Hasil observasi yang didapatkan yaitu aspek pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah.



(a)



(b)

Gambar 1. [a], [b] Observasi lingkungan sekolah

3. Perencanaan program

Setelah mendapatkan hasil observasi mahasiswa menyusun rancangan program yang akan dilaksanakan selama penugasan. Rancangan tersebut dikonsultasikan pada guru pamong serta dosen pembimbing yang dilanjutkan meminta persetujuan pada kepala sekolah dan dosen pembimbing.



(a)



(b)

Gambar 2. [a] penyusunan program, [b] konsultasi dengan DPL dan Kepala Sekolah

Tahap Pelaksanaan dan Analisis Hasil

1. Asistensi Mengajar

Peran mahasiswa kampus mengajar ini bukan untuk menggantikan tugas guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar melainkan untuk menambah materi serta strategi pembelajaran untuk sekolah penempatan. Sesuai dengan program Kampus

Mengajar mahasiswa mengajak siswa siswi untuk belajar meningkatkan minat literasi serta numerasi. Sesuai dengan rencana awal program kegiatan kami sebagai berikut :

a. Literasi

Selama pandemi Covid-19 kita tidak mengetahui bahwa siswa-siswi belajar dirumah atau tidak akibatnya minat mereka dalam literasi cenderung menurun. Adanya Kampus Mengajar Angkatan 3 akan berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa serta meningkatkan minat literasi siswa. Berbagai kegiatan dilakukan seperti memberikan pendampingan terhadap siswa yang kurang mampu untuk membaca dan melakukan literasi serta sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, membuat sudut baca di setiap kelas yang digunakan untuk menambah bahan bacaan siswa, selain itu juga melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah untuk menghidupkan kembali perpustakaan sekolah



(a)



(b)

Gambar 3. [a] literasi dan meresume sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, [b] pendampingan belajar membaca

b. Numerasi

Dalam meningkatkan kemampuan berhitung, siswa belajar dengan menggunakan media pembelajaran. Disini mahasiswa menggunakan stik es krim serta botol bekas yang digunakan untuk belajar pembagian dan perkalian.



(a)



(b)

Gambar 4. [a] pembuatan media numerasi, [b] hasil media numerasi

2. Adaptasi Teknologi

Kegiatan adaptasi teknologi yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu dengan mengenalkan siswa siswi kelas 4 dan 5 terhadap *Microsoft Word*. Seperti bagaimana cara mengetik, mengenalkan berbagai fungsi yang ada di dalam *Microsoft Word*, cara menyimpan file, dll. Kegiatan tersebut dilakukan agar siswa sekolah dasar dapat mengoperasikan teknologi lain selain gadget. Selain itu, tim Kampus Mengajar juga memiliki tugas lain yang harus di terapkan untuk siswa yaitu pelaksanaan Asessment Kompetensi Minimum (AKM).

AKM ini juga salah satu bagian dari adaptasi teknologi, dimana siswa-siswi dapat belajar memahami sesuatu yang menggunakan media laptop.



(a)

(b)

Gambar 5. [a] pengenalan *microsoft word* kepada siswa, [b] pelaksanaan AKM kelas

3. Administrasi Sekolah

Kegiatan administrasi sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu membantu guru dalam pembuatan nomer peserta Ujian Akhir Semester, penyusunan jadwal Ujian Akhir Semester, serta membantu para guru dalam print out nomer peserta dan jadwal UAS.



Gambar 6. [a] membantu penyusunan jadwal UAS dan pembuatan kartu peserta UAS

SIMPULAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka memiliki beberapa program, salah satunya yaitu kampus mengajar. Terdapat tiga tujuan dengan adanya kampus mengajar. Yang pertama yaitu membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama. Dengan kata lain mahasiswa tidak dijadikan sebagai pengganti guru di sekolah melainkan untuk menambah materi serta strategi pembelajaran bagi sekolah penempatan. Kedua, membantu administrasi baik administrasi kelas maupun administrasi sekolah. Ketiga, mahasiswa juga membantu para guru dan siswa untuk beradaptasi dengan teknologi. Dalam pelaksanaan Kampus Mengajar menggunakan tiga tahapan, yakni persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil.

Kegiatan Kampus Mengajar ini dilaksanakan selama 5 bulan, 1 bulan pertama digunakan untuk pembekalan, 4 bulan digunakan untuk ke sekolah penugasan dimana yang dimulai dari bulan Maret hingga Juni. Semua program yang telah dirancang oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 telah terlaksana dengan baik serta hasil yang cukup memuaskan. Mahasiswa Kampus Mengajar juga melaksanakan kegiatan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang memiliki fokus terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa serta dapat membiasakan siswa terhadap penggunaan teknologi.

SARAN

Saran atau masukan untuk Kampus Mengajar Angkatan 4 agar dapat melanjutkan perjuangan Kampus Mengajar Angkatan 3 dengan menambah atau memperbaiki fasilitas dan media pembelajaran. Sehingga dapat membuat siswa semakin semangat dan dapat meningkatkan motivasi minat belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 ini dapat berjalan secara baik, lancar, dan sukses tentunya berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Terimakasih diperuntukkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (KemendikbudRI) serta Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP) sebagai penyelenggara program. Terimakasih kepada bapak Yudha Laga Hadi Kusuma, S.Psi,S.Kep. Ns., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kampus Mengajar Angkatan 3. Terimakasih kepada ibu Rini selaku PIC Kampus Mengajar Untag Surabaya. Terimakasih juga saya ucapkan kepada ibu Anggraeny Puspaningtyas, S.AP.,M.AP selaku Ka. Prodi Administrasi Negara Untag Surabaya. Terimakasih kepada ibu Dida Rahmadanik selaku Dosen Pembimbing Lapangan Internal Kampus Untag Surabaya. Serta saya ucapkan terimakasih kepada bapak Akhmad Saiful Huda, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Kepuhpandak 2. Saya ucapkan terimakasih juga kepada semua guru, staff dan karyawan serta warga sekolah SDN Kepuhpandak 2 yang telah banyak membantu selama kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 sehingga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi COVID-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47.
- Fauzi, T. I., Astuti, N. P., & Rahmawati, D. N. U. (2021). Program Kampus Mengajar (Pkm) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di Sdn 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 483–490.
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar KEMDIKBUD di Sekolah Dasar. *Dedikasi*, 1(2), 1–8.
- Khakima, L. N., Fatimah, S., & Zahra, A. (2021). Seminar Nasional PGMI 2021 Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI / SD memiliki sumber daya manusia yang melimpah , memiliki terencana untuk menciptakan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memil. *Semai*, 775–792.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi COVID-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47.
- Fauzi, T. I., Astuti, N. P., & Rahmawati, D. N. U. (2021). Program Kampus Mengajar (Pkm) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di Sdn 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 483–490.
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar KEMDIKBUD di Sekolah Dasar. *Dedikasi*, 1(2), 1–8.
- Khakima, L. N., Fatimah, S., & Zahra, A. (2021). Seminar Nasional PGMI 2021 Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI / SD memiliki sumber daya manusia yang melimpah , memiliki terencana untuk menciptakan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memil. *Semai*, 775–792.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>